

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya alam kelautan Indonesia merupakan salah satu upaya dalam mendukung visi pembangunan nasional Indonesia menjadi poros maritim melalui pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam laut. Potensi perikanan menurut Kartamihardja, dkk (2009:3) berpendapat bahwa di perairan umum Indonesia memiliki keanekaragaman jenis ikan yang tinggi, sehingga masyarakat bisa memanfaatkan adanya potensi perikanan tersebut. Berdasarkan data yang terukur, menurut Nuitja (2019:1) mengemukakan bahwa Indonesia memiliki 95.181 km panjang garis pantai, dengan kurang lebih 5 juta luas zona ekonomi eksklusif. Potensi sumber daya kelautan yang sangat besar tersebut perlu dimanfaatkan secara optimal untuk mendorong sektor maritim di Indonesia.

Keberadaan sumber daya laut dan pesisir juga merupakan salah satu sumber pendapatan utama masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar kawasan pesisir pantai. Potensi sumber daya laut mempengaruhi mata pencaharian masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya dengan bermata pencaharian sebagai nelayan. Selain itu, banyak juga masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pendukung pariwisata bahari, seperti penyedia jasa, pedagang, dan produksi hasil dari pemanfaatan sumber daya alam. Tersedianya potensi besar menurut Suman, dkk (2017:98) mengemukakan bahwa sektor kelautan dan perikanan dapat menjadi *odyssey to prosperity* atau jalan bagi masyarakat Indonesia menuju kemakmuran.

Pangandaran merupakan salah satu wilayah perairan laut yang berada pada zona WPP (Wilayah Pengelolaan Perikanan) IX. Menurut Nurhayati (2013:195) menyatakan bahwa kawasan ini merupakan kawasan andalan untuk sektor pariwisata bahari dan perikanan tangkap yang memberikan kontribusi besar bagi perekonomian masyarakat yang tinggal di wilayah sekitarnya. Hasil tangkapan ikan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dijual dalam bentuk ikan segar, olahan ikan asin, dan olahan ikan siap makan. Sisa cangkang dari hasil

tangkapan laut seperti kerang dimanfaatkan untuk dijadikan hiasan dengan berbagai model sebagai cenderamata guna meningkatkan daya tarik wisata. Pemanfaatan berbagai sumber daya alam bahari menjadikan salah satu ciri khas Desa Pangandaran sebagai desa yang memiliki potensi unggul sebagai kawasan sumber daya alam bahari.

Potensi sumber daya alam wilayah pesisir didukung dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan jasa lingkungan dengan melakukan penilaian tentang kawasan pesisir serta sumber daya alam dan jasa lingkungan yang terdapat didalamnya. Wilayah pesisir merupakan wilayah yang sangat produktif, karena di wilayah pesisir menjadi pusat berbagai aktivitas. Masyarakat pesisir mempunyai ciri khas kehidupan tersendiri yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan, dan sumber kehidupan yang bergantung pada pemanfaatan sumber daya alam bahari. Aktivitas yang khas dilakukan oleh masyarakat pesisir ialah aktivitas nelayan, produksi, perdagangan, dan jasa.

Masyarakat pesisir melakukan aktivitas di bagian nelayan yaitu nelayan penangkap ikan, dan penarik jala. Pada bagian produksi seperti produksi kerajinan biota laut, ikan asin, serta goreng cumi, rajungan, udang, dan teri. Bagian jasa yaitu nelayan perahu wisata, penyewaan alat bantu berenang, dan penyewaan sepeda atau motor. Bagian perdagangan seperti ikan segar, rumah makan, ikan asin, kerajinan biota laut, dan pakaian. Wilayah pesisir juga digunakan untuk usaha rekreasi dan pariwisata. Masyarakat pesisir memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan sudah menjadi bagian dari rutinitas yang harus dilakukan. Masyarakat melakukan ragam aktivitas tersebut secara tradisional dan dengan bantuan teknologi terbaru.

Aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat pesisir dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam bahari bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi keluarga. Adanya daya dukung ekosistem di wilayah Pangandaran menjadikan aktivitas tersebut dapat berjalan secara optimal. Namun, ragam aktivitas bahari tersebut tidak selalu berjalan dengan sempurna, terdapat juga berbagai hambatan yang menyebabkan aktivitas bahari tersebut

tidak selalu berjalan, seperti sedikitnya jumlah tangkapan ikan karena adanya perbedaan musim yang menyebabkan terjadinya ketidakstabilan arus laut. Selain itu, perubahan musim dan gelombang pasang yang tinggi juga menyebabkan terjadinya penurunan jumlah pengunjung, sehingga pendapatan masyarakat pesisir yang beraktivitas dalam bidang pariwisata turut menurun.

Sumber daya perikanan Indonesia yang sangat tinggi seharusnya menjadi komoditas utama dalam peraturan ekonomi regional maupun global. Menurut Kartamihardja, dkk (2017:3) berpendapat bahwa Indonesia memiliki kekayaan plasma nuftah dan genetik yang sangat besar, keragamannya mencapai 25% jumlah jenis ikan yang ada di dunia sehingga dinobatkan sebagai salah satu perairan dengan mega biodiversity di dunia. Namun, pemanfaatan sumber daya alam kelautan Indonesia masih belum optimal. Dengan banyaknya potensi laut yang dimiliki, Indonesia harus mampu menjaga dan mengelola sumber daya alam bahari agar tidak terjadi degradasi dari segi kualitas lingkungan. Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan isu-isu yang muncul dalam pengelolaan sumber daya tersebut, maka dibutuhkan adanya kerja sama pengelolaan sumber daya alam bahari oleh masyarakat dan pemerintah.

Keberhasilan dari kerja sama tersebut mampu menghasilkan dan mengembangkan ragam aktivitas masyarakat pesisir, sehingga terjadi rotasi perekonomian masyarakat menuju peningkatan kesejahteraan, salah satu contohnya yaitu di kawasan Pantai Pangandaran. Sumber daya alam bahari dari sudut ekonomi mempunyai keunggulan komparatif serta keunggulan kompetitif. Maka dari itu, pemanfaatan potensi sumber daya bahari di Pantai Pangandaran secara benar dapat secara signifikan menaikkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan pendapatan daerah yang berimplikasi pada peningkatan devisa negara.

Kabupaten Pangandaran berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar di Utara, Kabupaten Cilacap di Timur, Samudera Hindia di Selatan, serta Kabupaten Tasikmalaya di Barat. Ditinjau dari letak geografisnya, Pantai Pangandaran merupakan wilayah pesisir dan berbatasan dengan laut lepas, sehingga kawasan tersebut memiliki potensi di bidang perikanan yang cukup

besar. Kegiatan penangkapan ikan di Pangandaran dipengaruhi oleh dua musim tropis, yaitu yaitu musim kemarau (musim timur) dan musim hujan (musim barat). Pada saat musim timur, laut tidak berombak besar dan perairan cenderung tenang, sehingga operasi penangkapan ikan dapat dilakukan. Sementara itu, menurut Anas, dkk (2016:91) berpendapat bahwa pada saat terjadi musim barat, gelombang laut tinggi dengan ombak besar, sehingga kegiatan penangkapan ikan terganggu. Daerah penangkapan ikan di Pangandaran meliputi sekitar Teluk Pangandaran, perairan Parigi, Karapyak, perairan Nusakambangan, dan Cilacap.

Pangandaran memiliki lautan yang membentang luas dengan pemandangan yang begitu indah, sehingga Pangandaran menjadi suatu destinasi wisata yang diminati oleh para wisatawan. Dalam pelaksanaan pengelolaan sumber daya alam bahari untuk memberdayakan kegiatan ekonomi, masyarakat harus memiliki kekuatan yang besar untuk mengatur pengelolaan sumber daya alam bahari, seperti pengelolaan potensi wisata. Proses kerjasama masyarakat dengan pemerintah harus dapat diwujudkan. Ada beberapa hal yang masih menjadi tanggung jawab pemerintah seperti kebijakan fisik sumber daya, pembangunan sarana dan prasarana, penyusunan tata ruang pesisir, serta perangkat hukum pengelolaan sumber daya. Meski hal tersebut menjadi tanggung jawab dari pemerintah, masyarakat juga harus mampu berkontribusi dan berpartisipasi dalam kebijakan tersebut.

Adanya kontribusi dan partisipasi masyarakat menjadikan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah akan berjalan dengan baik dan tidak merugikan kepentingan publik. Sebagian penduduk di kawasan Pantai Pangandaran berprofesi sebagai nelayan, namun kesejahteraan masyarakat di kawasan Pantai Pangandaran dinilai masih kurang karena tingkat pendidikan yang tergolong rendah. Masyarakat di Desa Pangandaran memiliki beberapa kelembagaan untuk meningkatkan perekonomian dan pengembangan kapasitas. Dengan adanya kelembagaan tersebut membantu menjaga lingkungan di kawasan pesisir dan arahan untuk mengelola hasil sumber daya alam bahari serta peningkatan ekonomi.

Desa Pangandaran merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran. Secara geografis Desa Pangandaran berada di pusat Pangandaran, dimana wilayah ini menjadi tujuan para wisatawan untuk menikmati liburannya. Wilayah di Desa Pangandaran sangat menarik sehingga kawasan Desa Pangandaran memiliki peluang usaha yang cukup terbuka terutama dalam bidang pariwisata. Banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya untuk bekerja di daerah Desa Pangandaran untuk memenuhi kebutuhan perekonomian, sehingga menjadikannya sebagai mata pencaharian utama.

Wilayah pesisir menurut Suryanti, dkk (2019:23) adalah wilayah daratan berbatasan dengan laut, ekosistem wilayah pesisir memiliki peranan yang sangat penting dan memiliki nilai yang tinggi diantara ekosistem di bumi dalam memberikan pelayanan terhadap keseimbangan lingkungan. Adanya faktor pendukung dalam aktivitas tersebut seperti letak kondisi geografis, faktor musim dan arus laut serta jumlah kunjungan wisatawan. Faktor pendukung tersebut mempengaruhi terhadap penghasilan sumber daya alam laut dan kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Faktor penghambatnya seperti kondisi musim dan arus laut yang tidak menentu mengakibatkan air laut pasang, angin, hujan mempengaruhi terhadap kualitas dan hasil dari sumber daya alam laut. Masyarakat disini bekerja dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam laut berupa ikan dan dijadikan pendapatan utama sebagai nelayan. Dengan potensi yang dimiliki, hasil dari sumber daya alam lautnya dimanfaatkan dengan cara diolah dan diperjual belikan kepada masyarakat luas baik pengunjung atau masyarakat lokal.

Daerah pesisir menurut Erwin dan Leonardus (2018:2) berpendapat bahwa wilayah yang penting, pada dasarnya daerah pesisir memiliki potensi serta sumber daya yang melimpah, oleh karena itu seharusnya masyarakat pesisir memanfaatkan adanya potensi tersebut untuk peningkatan kesejahteraan dan terpenuhi kebutuhan kehidupan. Potensi yang dimiliki oleh pantai pangandaran sangatlah besar. Dilihat dari faktor kondisi lingkungan fisik yang mendukung, potensi yang menonjol terlihat pada potensi perikanan

dan pariwisata. Pemanfaatan potensi yang besar dalam bidang perikanan dan pariwisata dapat membuat peningkatan kesejahteraan untuk masyarakat pesisir di pantai Pangandaran. Perikanan yang melimpah, pemandangan yang indah menjadikan Pangandaran sangat berpotensi dalam perikanan dan pariwisata yang saling beriringan untuk kemajuan daerah. Adanya potensi sumber daya alam yang tersedia, banyak aktivitas yang memberikan keuntungan bagi penyedia dan pengunjung karena menyediakan yang dibutuhkan dan pengunjung menikmati suasana yang disediakan dengan indah pemandangan. Hasil dari sumber daya alam bahari yang sudah didapatkan itu dijual dan diolah dengan berbagai olahan, seperti dijual kembali ikan yang masih segar, diolah menjadi ikan asin, dan diolah menjadi beraneka macam masakan serta kerajinan biota laut. Selain itu, masyarakat yang memiliki keterampilan dalam pengelolaan sumber daya alam laut membuat adanya peluang besar dalam aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat yang mempengaruhi terhadap jumlah kunjungan wisatawan agar tertarik untuk mengunjungi wilayah Pangandaran. Adanya pemberdayaan masyarakat pesisir untuk berpikir kreatif dan mempunyai keterampilan membutuhkan pemikiran yang kritis. Masyarakat pesisir tersebut berpikir bagaimana caranya agar bisa melakukan aktivitas seperti biasa jika kondisi musim dan arus laut kurang mendukung..

Tersedianya potensi perikanan dan pariwisata menjadikan masyarakat melakukan berbagai aktivitas untuk penunjang kelengkapan dan kebutuhan pengunjung serta kebutuhan masyarakat. Aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat pesisir dan pemanfaatan potensi yang tersedia menjadikan alasan untuk melakukan penelitian ini karena masyarakat pesisir memiliki kehidupan dan kegiatan yang khas dalam memanfaatkan sumber daya alam bahari sehingga peneliti mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Aktivitas Masyarakat Pesisir dalam Pemanfaatan Sumber Daya alam Bahari di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah aktivitas masyarakat pesisir dalam pemanfaatan sumber daya alam bahari di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran?
- 2) Potensi sumber daya alam apa saja yang mempengaruhi aktivitas masyarakat pesisir masyarakat pesisir dalam pemanfaatan sumber daya alam bahari di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran?

### **1.3 Definisi Operasional**

Konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini disajikan definisi operasional sebagai berikut:

- 1) **Aktivitas**

Aktivitas menurut Triharto (2016:302) menyatakan bahwa terjadinya suatu kegiatan yang dilakukan masyarakat dari kegiatan yang kecil hingga hal yang besar dan dilakukan secara rutin untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya yang didukung dengan adanya faktor lingkungan serta faktor kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.

- 2) **Masyarakat Pesisir**

Masyarakat pesisir menurut Dewi (2018:34) berpendapat bahwa masyarakat yang mendiami wilayah sekitaran pesisir dan menggantungkan hidupnya pada laut sebagai sumber mencari penghasilan.

- 3) **Kawasan Pesisir**

Kawasan Pesisir menurut Lautetu, dkk (2019:126) menyatakan bahwa kawasan pesisir merupakan sebuah bentang alam yang unik, karena bertemunya lautan dan daratan dengan karakteristik masyarakat yang masih memanfaatkan sumber daya alam bahari.

- 4) **Bahari**

Bahari menurut Motik dalam Siswanto (2018:208) menyatakan bahwa orang-orang yang melakukan aktifitas di laut dan kehidupan masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan dan memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia di laut.

#### 5) Pemanfaatan

Pemanfaatan menurut Syawal, dkk (2016:4) menyatakan bahwa adalah suatu cara perbuatan yang memanfaatkan sesuatu yang berguna seperti sumber daya alam yang bisa dikembangkan sehingga memiliki nilai potensial yang tinggi.

#### 6) Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah semua benda, daya, keadaan, fungsi alam, dan makhluk hidup yang merupakan hasil proses alamiah baik hayati maupun non hayati, terbarukan maupun tidak terbarukan menurut Rancangan UUD dalam Nugroho, dkk (2019:7).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui aktivitas masyarakat pesisir dalam pemanfaatan sumber daya alam bahari di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.
- 2) Untuk mengetahui potensi sumber daya kelautan yang mempengaruhi aktivitas masyarakat pesisir dalam pemanfaatan sumber daya alam bahari di Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegunaan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan dalam peningkatan kualitas yang berkaitan dengan aktivitas masyarakat pesisir dalam memanfaatkan sumber daya alam bahari Pangandaran.
- 2) Kegunaan praktis, yang artinya secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat, yaitu:
  - a) Bagi masyarakat, dapat menjadi informasi sebagai pengetahuan umum tentang aktivitas masyarakat pesisir dalam pemanfaatan sumber daya alam bahari Pangandaran.



- b) Bagi peneliti, dapat mengetahui potensi sumber daya kelautan dan aktivitas masyarakat pesisir serta pengelolaan dalam pemanfaatan sumber daya alam bahari.